

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan data hasil penelitian tentang pengaruh metode karyawisata terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas IV di MIN 1 Tulungagung Kalidawir Tulungagung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode karyawisata terhadap motivasi belajar IPA di MIN 1 Tulungagung Kalidawir Tulungagung. Hal ini berdasarkan uji t untuk motivasi belajar IPA diperoleh *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,036. Karena signifikansinya $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode karyawisata terhadap motivasi belajar IPA di MIN 1 Tulungagung Kalidawir Tulungagung. Hal ini berdasarkan uji t untuk hasil tes siswa diperoleh *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,004. Karena signifikansinya $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode karyawisata terhadap motivasi belajar IPA di MIN 1 Tulungagung Kalidawir Tulungagung. Hal ini berdasarkan uji anova 2 jalur untuk motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam pembelajaran IPA diperoleh *Sig.* sebesar 0,038. Karena signifikansinya $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara metode karyawisata terhadap motivasi belajar IPA di MIN 1 Tulungagung Kalidawir Tulungagung maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Kepala MIN 1 Tulungagung
 - a. Pihak sekolah hendaknya lebih teliti saat memilih buku yang digunakan untuk proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan masih banyaknya muatan isi materi yang tidak sesuai.
 - b. Pengelolaan kelas pada saat pembelajaran lebih difokuskan untuk menangani siswa yang ramai.
2. Bagi Guru MIN 1 Tulungagung
 - a. Guru hendaknya berperan aktif dan kreatif untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa antara lain dengan menerapkan metode karyawisata pada pembelajaran IPA.
 - b. Guru seyogyanya tidak hanya menggunakan metode ini dalam pembelajaran IPA saja, tetapi juga dapat digunakan untuk pembelajaran IPS dan mata pelajaran lainnya sesuai materi yang akan disampaikan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan metode karyawisata. Hal ini dimaksudkan supaya siswa lebih mudah memahami serta berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan baik. Serta bagi peneliti lain hendaknya dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut.

Demikian saran-saran yang dapat peneliti kemukakan dalam skripsi ini. Mudah-mudahan bermanfaat demi kemajuan dan keberhasilan pendidikan.